

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mayoritas penduduk Indonesia menganut agama Islam, yang diyakini serta diturunkan oleh Allah yang disebarkan oleh Nabi Muhammad SAW serta tersebar luas di seluruh dunia. Hal ini memperlihatkan bahwasannya Islam tersedia untuk semua orang. Sangat jelas bahwa ajaran Islam sempurna, universal, dan cocok di segala zaman.² Islam memiliki konsepsi yang matang, terarah, serta sesuai dengan zaman. Penelitian tentang stress remaja berfokus pada faktor-faktor berikut: lingkungan yang tidak nyaman, kurang pengetahuan agama, pengaruh teman sebaya, banyak tekanan di lingkungan sekolah dan masyarakat, dan ketidakmampuan remaja untuk membagi waktu antara bermain dan kegiatan rekreasi.

Sholawat, dalam pengertian bahasa, berarti doa memberikan berkah dan penghormatan. Secara spesifik, sholawat ialah ekspresi pujian dan permohonan yang dilaksanakan seorang hamba kepada Allah, dengan harapan agar Nabi Muhammad senantiasa dimuliakan. Membaca sholawat mampu mendatangkan pahala. Selain itu, sholawat merupakan wujud cinta kepada Nabi Muhammad SAW.³

Sholawat nariyah merupakan sholawat hasil karangan Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy yang berisikan doa untuk keselamatan dan kesejahteraan kepada Nabi Muhammad SAW atas kerja keras Rosul.⁴ Bunyi Sholawat Nariyah adalah “Allahumma shalli shalatan kamilatan wa sallim salaman tamman ala sayyidina Muhammad alladzi tanhallu bihil uqadu wa tanfariju bihil kurabu wa

²Rusmala Dewi, *Universalisme Islam Dan Kosmopolitisme Peradaban*, (Nurani, 13 (1), 2013), hlm. 49

³Septi Nur Fitriyani, *Penanaman Nilai Cinta Rosul Dalam Pembacaan Sholawat Di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Babat Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi yang diterbitkan, 2018), hlm. 1

⁴M. Nuh Habibi. *Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Jamiyyah Sholawat Nariyah (Studi Kasus Pada Jamiyyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara)*. (Kudus: Skripsi yang diterbitkan, 2021), hlm. 1.

tuqdhā bihil hawaiju wa tunalu bihir ragha-ibu wa husnul khawaatimi wa yustasqal ghamamu biwajjihil karimi wa'ala alihi wa shahbihi fi kulli lamhatin wa nafasin bi-adadi kulli ma'lumil laka.” "Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan yang sempurna kepada junjungan kami Nabi Muhammad, yang dapat menghilangkan beberapa kesulitan, menghilangkan beberapa kesusahan, mendatangkan beberapa hajat, khusnul Khatimah, dan curahan rahmat karena wajah mulia setiap saat dan nafas sebanyak yang engkau ketahui, dengan kerahmatanMu Dzat yang paling Belas Kasih."

Istilah "istighatsah" mengacu pada permintaan bantuan, pada dasarnya ialah permohonan pertolongan yang ditujukan hanya kepada Allah SWT.⁵ Praktik ini dilaksanakan secara bersama-sama serta di tempat terbuka guna menghindari bahaya serta musibah. Masyarakat NU di Indonesia terbukti seringkali melaksanakan istighosah untuk meminta pertolongan dalam menghadapi berbagai masalah, bencana alam, serta lainnya. Jadi, masyarakat NU di Indonesia, terutama di daerah saya, sering melakukan istighosah untuk meminta pertolongan.

Menurut G. Stanley Hall dalam Giri Wiarto, "*Adolescence is a time of storm and stress*", masa remaja sering disebut sebagai "badai dan tekanan jiwa", di mana individu mengalami sejumlah perubahan fisik, intelektual serta emosional yang dapat menimbulkan kesedihan serta konflik dengan lingkungan sekitar. Pada masa ini, kejiwaan remaja sering ditandai oleh ketidakstabilan perasaan serta emosi, yang membuat mereka sulit mengendalikan stress yang muncul.⁶

Menurut Yiming dan Fung dalam Farida Aryani, stress pada remaja umumnya berkaitan dengan masalah belajar atau "stress belajar".⁷ Penelitian oleh Persike dan Seiffge Krenke, menunjukkan bahwasannya stress pada remaja

⁵M. Ahim S. N. dan Muh Haris Z., *Ritual Pembacaan Istighosah Sebagai Benteng Spiritual Dari Wabah Virus Corona Oleh PBNU*. (Proceeding The 3rd ICDIS, 2021), hlm. 421

⁶Wiarto, Giri. *Fisiologi dan Olahraga*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 25

⁷Aryani, F. *Stres Belajar Suatu Pendekatan dan Intervensi Konseling*. (Makassar: Edukasi Mitra Grafika, 2016), hlm 46

seringkali terkait dengan masalah akademik, di mana mereka mulai mempertimbangkan masa depan pendidikan serta karier mereka.⁸

Stress merupakan bagian alami dari kehidupan manusia serta dialami oleh hampir semua orang, termasuk dewasa, remaja, serta anak-anak. Namun, perlu penelitian lebih lanjut, terutama pada remaja yang berada dalam lingkungan pesantren, sebab seringkali mereka tidak mengetahui cara mengatasi stress yang mereka alami.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dibuatlah fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan psikologis remaja pengamal Sholawat Nariyah dan Istighosah Di Masjid Miftahul Jannah Dusun Ringinrejo Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana remaja pengamal Sholawat Nariyah dan Istighosah Di Masjid Miftahul Jannah dalam mengatasi permasalahan psikologisnya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang akan diraih ialah seperti berikut :

1. Mengetahui keadaan psikologi remaja pengamal Sholawat Nariyah dan Istighosah di Masjid Miftahul Jannah Dusun Ringinrejo Desa Cendono Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.
2. Mengetahui remaja pengamal Sholawat Nariyah dan Istighosah di Masjid Miftahul Jannah dalam mengatasi permasalahan psikologisnya proses terjadinya Stress pada remaja pengamal Sholawat Nariyah dan Istighosah di Masjid Miftahul Jannah.

⁸Persike, M., & Seiffge-Krenke, I. *Stress With Parents And Peers : How.*(Adolescents From 18 Nations Cope With Relationship Stress, 2015), hlm. 107

D. Manfaat Penelitian

Diinginkan bahwasannya dengan hasil penelitian ini bisa berguna untuk pembaca.

1. Manfaat Teoritis

Bisa bermanfaat untuk pengembangan keilmuan jurusan tasawuf & Psikoterapi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berhubungan dengan Fenomena Kecemasan Dikalangan Remaja perempuan Pengamal Sholawat Nariyah Dan Istghosah. Dengan pendekatan interdisiplin linier yang meliputi kajian psikologi, sosial, dan tentunya juga tasawuf.

2. Manfaat Praktis

a. Pembaca

Dapat memberikan manfaat berupa gambaran Fenomena Kecemasan Dikalangan Remaja perempuan Pengamal Sholawat Nariyah Dan Istghosah dan penerapan dalam kehidupan sehari – hari.

b. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

Diharapkan penelitian ini akan menambah koleksi penelitian tentang nilai tasawuf dalam bidang psikologi, tasawuf, dan psikoterapi. Ini akan menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan tasawuf dan psikoterapi yang sedang mengembangkan penelitian mereka tentang nilai tasawuf.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan atau kesalahan pemahaman, penulis penelitian ini harus memberikan penegasan istilah dari judulnya. Penegasan istilah ini terbagi menjadi dua kategori: dengan cara konseptual serta operasional.

1. Secara Konseptual

a. Pengertian Stress

"Stres" adalah salah satu dari banyak istilah psikologis yang sering disalahgunakan. Pada intinya, istilah tersebut sebenarnya mengacu pada situasi di mana seseorang menghadapi banyak tuntutan emosional atau tuntutan waktu yang membuatnya kesulitan untuk menjalani seluruh aspek kehidupan dengan efektif. Ada banyak gejala yang dapat muncul

sebagai akibat dari kondisi ini, contohnya depresi, kelelahan, mudah marah, gelisah, impotensi, serta kualitas kerja yang buruk.⁹

b. Pengertian Remaja

Remaja adalah periode perkembangan manusia yang mencakup perubahan biologis, psikologis, serta sosial, serta seluruh kemajuan yang dialami sebagai langkah persiapan untuk memasuki fase dewasa.¹⁰

c. Pengertian Sholawat Nariyah

Sholawat adalah doa, berkah, serta ibadah secara bahasa. Secara istilah, sholawat ialah ekspresi penghormatan, kekaguman, dan permohonan kepada Allah lewat kata-kata mulia supaya Allah selalu memuliakan Nabi Muhammad. Mereka yang membacanya dianggap sebagai ibadah serta diberi pahala. Sholawat ialah cara untuk mengakui kerasulan dan cinta untuk Nabi Muhammad.

Definisi Sholawat Nariyah, “Allahumma shalli shalatan kamilatan wa sallim salaman tamman „ala sayyidina Muhammad alladzi tanhallu bihil „uqadu wa tanfariju bihil kurabu wa tuqdha bihil hawaiju wa tunalu bihir ragha-ibu wa husnul khawaatimi wa yustasqal ghamamu biwajhihil karimi waala alihi wa shahbihi fi kulli lamhatin wa nafasin bi-„adadi kulli malumil laka”

Artinya: “Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan keselamatan yang sempurna kepada junjungan kami Nabi Muhammad yang dapat melepas beberapa kerepotan/ikatan, menghilangkan beberapa kesusahan, mendatangkan beberapa hajat, khusnul Khatimah, dan curahan rahmat sebab wajah mulia pada tiap saat dan nafas sebanyak yang engkau ketahui, dengan kerahmatanMu Dzat yang paling Belas Kasih.”

Istilah "istighatsah" mengacu pada permintaan bantuan, yang pada intinya ialah memohon bantuan hanya kepada Allah SWT. untuk menghindari bahaya serta bencana, dilaksanakan secara kolektif serta di

⁹Richard. *Coping with Stress In a Changing World*. (New York: McGrawHill, 2010), hlm 67

¹⁰Ari Sofia dan Maria Adiyanti G. *Hubungan antara pola asuh ortoreksif orang tua dan konformitas teman sebaya dengan kecerdasan moral remaja Doctoral dissertation*, (Jurnal Pendidikan Progresif, 4 (2), 2014), hlm. 7

tempat terbuka. Masyarakat NU di Indonesia telah terbukti seringkali melaksanakan istighosah untuk meminta pertolongan serta menghadapi masalah, bencana alam, serta lainnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah pembaca dalam mengetahui hal apa saja yang ada pada skripsi ini, maka dibuatlan sistematika penulisan skripsi yang dapat diuraikan seperti berikut :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah (bila perlu), manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir teoritis atau paradigmatis (jika perlu).

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: paparan data, dan temuan penelitian.

Bab V Pembahasan, berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

Bab VI Penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran atau rekomendasi.